

Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung)

Intan Matin Maosy

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: intanmatinmaosy@gmail.com

Abstract. This research aimed to examine the effect of the application of internal controls leadership style towards the performance of accounting information system. This research is based on the fact that there are still many users of information systems who are not satisfied with the performance of information systems that has been applied by companies, therefore, it raised grievance and loss which were caused by the bad application of information system. The research was done by using the descriptive and verification approaches. Data was also collected through questionnaires which its validity and reliability have been tested. The research was conducted in 9 Islamic Commercial Banks which located in Bandung. The result showed that the application of internal control, leadership style, and performance of accounting information system in Islamic Commercial Banks which located in Bandung has been really good. The application of internal control has significant effects on the improvement of accounting information system. Leadership style has significantly influenced the performance level of accounting information system. Moreover, the application of internal control and leadership style by companies also can improve the performance of accounting information system.

Keywords: Internal Control, Leadership Style, Performance of Accounting Information System

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyaknya pengguna sistem informasi yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah diterapkan perusahaan, sehingga menimbulkan keluhan serta kerugian dikarenakan penggunaan sistem informasi tersebut tidak optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 9 bank umum syariah yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal, gaya kepemimpinan, dan kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum syariah di kota Bandung sudah baik. Penerapan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Baiknya penerapan pengendalian internal dan gaya kepemimpinan pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah terbukti memiliki kinerja yang sangat unggul dalam pembangunan sistem informasi yang akan memberikan jaminan lancarnya aliran data dan informasi serta akuratnya hasil pengolahan data. Keuntungan utama dari pemanfaatan teknologi ini adalah waktu untuk menghasilkan informasi lebih singkat, juga memiliki kemampuan proses yang sangat cepat untuk menghasilkan informasi secara tepat dan akurat (Suwatno dan Priansa, 2011:181). Menurut Raymond dan Delone (1988) dalam Komara (2005), penerapan sistem dihadapkan pada dua hal, jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem maka akan mendapatkan peningkatan

kinerja sistem informasi akuntansi, jika sebaliknya maka akan mengakibatkan penurunan kinerja sistem informasi akuntansi. Contoh kasus kegagalan kinerja sistem menurut Kepala Biro Humas Bank Indonesia, Difi A. Johansyah (2011), dari hasil pemeriksaan pada Bank Mega ditemukan adanya kelemahan sistem dan prosedur pengelolaan manajemen, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang tidak jelas seperti informasi mengenai penetapan limit dikantor cabang pembantu menjadi salah satu pertimbangan dijatuhkannya sanksi dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut. Kasus lain terjadi pada tahun 2012, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan adanya berbagai macam kasus yang terjadi pada BUMN yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan oleh kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, serta kelemahan struktur pengendalian internal, ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan BUMN dan penyimpangan administrasi, serta ketidakhematan dan ketidakefektifan.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan efektif tanpa adanya penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Susanto (2002:57) menyatakan bahwa ada hubungan yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal, dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama dalam suatu perusahaan. Selain pengendalian internal, gaya kepemimpinan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Seorang pemimpin dikatakan berhasil jika dia dapat mempengaruhi karyawannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan arahnya. Bagaimanapun juga, kemampuan dan keterampilan kepemimpinan merupakan faktor penting efektivitas manajer (Suwatno dan Donni JP, 2011:78). Teori path Goal (House, 1971) mengasumsikan bahwa pimpinan bisa mengubah gaya atau perilaku mereka untuk memenuhi permintaan dari situasi tertentu, Penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter karyawan, pekerjaan, dan kondisi yang ada dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal dan gaya pemimpin perusahaan dalam mempengaruhi suatu kelompok serta membuat kebijakan guna mencapai sebuah visi atau serangkaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang sistem informasi akuntansi yang memusatkan penelitian pada kinerja sistem informasi akuntansi yang ditinjau dari 2 faktor yaitu, penerapan pengendalian internal dan gaya kepemimpinan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan pengendalian internal, gaya kepemimpinan, dan kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
- 2) Seberapa besar pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
- 3) Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

B. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. Penerapan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010:163).

2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara dan proses kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang lebih masuk akal (Wijaya Supardo, 2006:4).

3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2010:7). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2010:10). Berdasarkan pengertian dari kinerja dan sistem informasi akuntansi, penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan transaksi akuntansi perusahaan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 9 bank umum syariah yang ada di Kota Bandung. Penentuan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik probability sampling dengan jenis random sampling. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, *R square*, dan uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah 9 bank umum syariah di Kota Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di bank karena bank merupakan perusahaan yang menggunakan teknologi sistem informasi yang telah berkembang dalam menunjang proses kegiatan perusahaan.

- 1) Kondisi penerapan pengendalian internal pada 9 bank umum syariah di kota Bandung memperoleh skor sebesar 2192 yang jika dibandingkan dengan

kriteria yang telah ditetapkan, maka penerapan pengendalian internal pada bank umum syariah di Kota Bandung berada pada kategori baik.

- 2) Kondisi gaya kepemimpinan pada 9 bank umum syariah di kota Bandung memperoleh skor sebesar 1022 yang jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka gaya kepemimpinan pada bank umum syariah di Kota Bandung berada pada katagori baik.
- 3) Kondisi kinerja sistem informasi akuntansi pada 9 bank umum syariah di kota Bandung memperoleh skor sebesar 2026 yang jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum syariah di Kota Bandung berada pada kategori baik.

2. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan bantuan program SPSS versi 20.0 diperoleh model persamaan $Y = 10,328 + 0,661 X_1 + \varepsilon_1$. Nilai koefisien regresi variabel bebas penerapan pengendalian internal adalah 0,661, artinya jika variabel penerapan pengendalian internal semakin baik, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,661 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh model persamaan $Y = 21,911 + 0,706 X_2 + \varepsilon_2$. Nilai koefisien regresi variabel bebas gaya kepemimpinan adalah 0,706, artinya jika variabel gaya kepemimpinan semakin baik, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,706 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

2) R Square

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui *R square* yang diperoleh pada penerapan pengendalian internal=30,0% dan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini, *R square* yang diperoleh pada gaya kepemimpinan=30,9% dan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Uji-t

Untuk menguji tingkat signifikan dan menentukan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dapat dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0 maka dapat diketahui t_{hitung} untuk koefisien regresi penerapan pengendalian internal variabel X_1 sebesar 4,293, gaya kepemimpinan variabel X_2 sebesar 4,389. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,833) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Pembahasan

Melalui hasil pengolahan data, secara keseluruhan penerapan pengendalian internal pada 9 bank umum syariah di kota Bandung termasuk dalam ketegori baik karena memperoleh skor sebesar 2192. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan pada 9 bank umum syariah di kota Bandung termasuk dalam kategori baik karena

memperoleh skor sebesar 1022.

Analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi penerapan pengendalian internal akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 54,8%. Pengujian hipotesis uji t membuktikan pengaruh yang signifikan dari penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar $4,293 > t_{tabel}$ sebesar 1,833. Dari koefisien determinasi R^2 penerapan pengendalian internal memiliki pengaruh 30,0% dan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 55,6%. Pengujian hipotesis uji t membuktikan pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar $4,389 > t_{tabel}$ sebesar 1,833. Dari koefisien determinasi R^2 penerapan pengendalian internal memiliki pengaruh 30,9% dan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

F. Kesimpulan

1. Penerapan pengendalian internal pada bank umum syariah di Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik, kelemahan yang masih ditemukan dalam penerapan pengendalian internal adalah pembagian tugas dan proses pencatatan atas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Begitu juga dengan gaya kepemimpinan telah berjalan dengan baik, kelemahan yang masih ditemukan adalah perilaku pimpinan yang bisa mendorong karyawan untuk menjadikan pemimpin tersebut sebagai panutan. Untuk kinerja sistem informasi akuntansi sendiri, perusahaan sudah memiliki kinerja sistem informasi akuntansi yang memadai atau baik, kelemahan yang masih ditemukan dokumen perusahaan yang masih relatif sulit untuk diakses.
2. Penerapan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Penerapan pengendalian internal yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Baiknya penerapan gaya kepemimpinan pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Bernardine R. Wirjana dan Susilo Supardo. 2006. *Kepemimpinan: Dasar-Dasar Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Pual John. 2010. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Azhar. 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.

Suwatno, Joni Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

